

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
Laporan Tugas Akhir Profesi Ners, Juni 2022**

Meiqi Suhendra

ASUHAN KEPERAWATAN PERIOPERATIF PADA PASIEN *CARCINOMA MAMMAE* DENGAN TINDAKAN MASTEKTOMI DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA LAMPUNG TAHUN 2022

(xiv+ 96 halaman, 3 gambar, 19 tabel dan 5 lampiran)

ABSTRAK

Kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker. Jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus (Globocan, 2020). Prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2020). Tujuan dari laporan ini, penulis menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien *carcinoma mammae* dengan tindakan mastektomi. Metode yang digunakan untuk pengambilan data berupa observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Subyek dalam laporan ini adalah pasien *carcinoma mammae* dengan tindakan mastektomi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung. Berdasarkan hasil pengkajian dirumuskan beberapa diagnosa keperawatan sebagai berikut : pre operasi: gangguan integritas kulit, nyeri kronis dan ansietas, intra operasi: resiko perdarahan, serta post operasi: resiko hipotermi dan nyeri akut. Rencana keperawatan yang ditetapkan berdasarkan diagnosa keperawatan yang dirumuskan. Implementasi tindakan dilakukan sesuai intervensi keperawatan yang ditetapkan pada pasien secara mandiri maupun kolaboratif dalam tim operasi sehingga tujuan rencana tindakan tercapai. Evaluasi setiap diagnosa keperawatan didapatkan sebagai berikut, tahap pre operasi masalah gangguan integritas kulit belum teratasi, nyeri kronis belum teratasi, ansietas teratasi. Tahap intra operasi resiko perdarahan tidak terjadi. Tahap post operasi resiko hipotermi tidak terjadi, nyeri akut sebagian teratasi dan gangguan citra tubuh teratasi. Diharapkan pasien setelah diberikan edukasi dapat menerapkan perawatan luka dirumah untuk menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan terdekat seperti puskesmas, klinik dokter, dan praktik mandiri kesehatan lainnya. Serta pasien senantiasa berupaya untuk segera pulih dari perasaan kehilangan terkait bagian tubuh pasien yang telah dilakukan tindakan mastektomi.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Kanker Payudara, Mastektomi

Referensi : 35 (2006-2019)

**TANJUNGPOLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGPOLYTECHNIC SCHOOL OF NURSING
NURSING PROFESSIONAL STUDY
Final Professional Nurse report, June 2022**

Meiqi Suhendra

**PERIOPERATIVE NURSING CARE FOR CARCINOMA MAMMAE
CLIENTS WITH A MASTECTOMY IN THE BHAYANGKARA HOSPITAL,
THE LAMPUNG REGIONAL POLICE IN 2022**

(xiv+96 pages, 3 images, 19 tables and 5 attachments)

ABSTRACT

Breast cancer ranks first in terms of the highest number of cancers in Indonesia and is one of the first contributors to cancer deaths. The number of new cases of breast cancer reached 68,858 cases (16.6%) of the total 396,914 new cases of cancer in Indonesia. Meanwhile, the number of deaths reached more than 22 thousand cases (Globocan, 2020). The prevalence of tumors/cancer in Indonesia shows an increase from 1.4 per 1000 population in 2013 to 1.79 per 1000 population in 2018 (Kemenkes RI, 2020). The purpose of this report, the authors describe the implementation of perioperative nursing care in breast carcinoma patients with mastectomy. The method used for data collection in the form of observation, interviews, physical examination and study documentation. The subjects in this report are mammary carcinoma patients who underwent mastectomy at the Bhayangkara Polda Hospital in Lampung. Based on the assessment, some diagnoses were as follows: preoperative: impaired skin integrity, chronic pain and anxiety, intraoperative: risk of bleeding, and post: risk of hypothermia and acute pain. Plans established based on realized diagnoses. The implementation of the action was carried out according to the intervention assigned to independently or collaboratively in the operations team so that the objectives of the action plan were achieved. The evaluation of each diagnosis was collected as follows, the preoperative stage of the problem of skin integrity disorders has not been resolved, chronic pain has not been resolved, anxiety is resolved. Intraoperative stage bleeding did not occur. In the postoperative stage, the risk of hypothermia does not occur, acute pain is resolved and body image disturbances are resolved. It is hoped that after being given education, patients can apply wound care at home to use the closest health service facilities such as puskesmas, doctor's clinics, and other independent health practices. And the patient always tries to recover immediately from the feeling of loss related to the patient's body part that has had a mastectomy.

Keyword : *Nursing Care, Breast Cancer, Mastectomy*

Reference : *35 (2006-2019)*